EFISIENSI KINERJA KEUANGAN LAZISMU DAN DOMPET UMMAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

SKRIPSI

BIMA SAPUTRA
NIM : B1061201015

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Bima Saputra
NIM	: B1061201015
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat Pendekatan Data *Envelopment Analysis* (DEA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri, dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakhir pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Desember 2024



Bima Saputra
NIM. B1061201015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama	: Bima Saputra
NIM	: B1061201015
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Konsentrasi	: Seminar Keuangan dan Perbankan Islam
Judul Skripsi	:"Efisiensi kinerja keuangan lazismu dan dompet ummat provinsi Kalimantan barat pendekatan data envelopment analysis (DEA)".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji*

Pontianak, 17 Desember 2024

Pembimbing Utama

(Dr. H. Bustami, S.E., M.Si.)
NIP. 196206121989031004

*mahasiswa wajib menunjukkan ke kepada dosen LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.plagiarisme.net. Dosen yang bersangkutan memberi paraf pada halaman pertama setiap bab hasil pemeriksaan sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi (tingkat keunikan paling sedikit 70% untuk setiap bab).

LEMBAR YURIDIS

Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)

Penanggung Jawab Yuridis

Bima Saputra
B1061201015

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	8 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. NIP. 196206121989031004	23/01/2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP. 196308151987031005	22/01/2025	
3.	Anggota Penguji	Abd Mubaraq, S.E.Sy., M.A. NIP. 199111292022031009	10/02/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 03 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Bima Saputra
NIM	: B1061201015
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat Pendekatan Data *Envelopment Analysis* (DEA)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 18 Desember 2024

Bima Saputra
NIM. B1061201015

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia dan keberkahan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat pendekatan data envelopment analysis DEA". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya beserta keluarga dan para sahabatnya, penulis dapat menikmati Indahnya islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh wawasan serta gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak akan dapat terselesaikan jika tidak adanya pertolongan serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tentunya telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan materiil, tenaga, pikiran, motivasi serta doa yang sudah diberikan kepada penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada diri sendiri (Bima Saputra) yang sudah mampu bertahan dan menyelesaikan hingga saat ini, yang selalu kuat dikondisi apapun dan juga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yakni ibu saya tercinta (Riana Sari), menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Doa dan kasih sayangnya selalu menyertai setiap langkah saya. Dan Ayahanda tercinta

(Indra Dipajaya), yang telah mendukung penulis dengan sangat baik, doa dan restu yang banyak membantu penulis baik dengan disadari maupun tidak disadari. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keduanya, karena berkat doa dan restu serta dukungannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan mampu melalui banyak hal baru yang dijadikan pengalaman serta pelajaran oleh penulis.

2. Abang terkasih dari penulis (M.Ricky Darmawan) atas segala dukungan, semangat, dan kehadiranmu yang selalu memberikan kebahagiaan. Kehadiranmu menjadi sumber kebahagiaan tersendiri dalam proses ini, dan penulis sangat bersyukur memiliki abang sepertimu.
3. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa henti. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga kebersamaan dan dukungan dari keluarga besar selalu menjadi berkah yang tak ternilai dalam hidup saya.
4. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dr. H. Bustami, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan saya. Kehadiran dan dedikasi Bapak dalam mendampingi saya selama proses akademik sangatlah berarti. Semoga kebaikan Bapak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
5. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. dan Bapak Abd Mubaraq, S.E.Sy., M.A. Selaku dosen penguji seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan saran dan kritik untuk proses penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti.
11. Para staf akademik beserta jajarannya, Tata Usaha dan Staf perpustakaan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir sampai akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
13. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Raka Ilham Pangestu, Amir, Ridho Ikhsanul Febri, Imroatul Hasanah, dan Siti Huzaimah, sahabat terbaik yang selalu ada di setiap langkah perjalanan perkuliahan saya. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kebersamaan kalian yang tak ternilai harganya. Kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga menjadi keluarga yang selalu siap membantu dalam berbagai situasi. Semoga persahabatan kita tetap erat dan membawa kebaikan di masa depan.
14. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2020. Kehadiran kalian selama masa perkuliahan telah memberikan warna dan semangat tersendiri. Dukungan, kebersamaan, dan kerjasama kalian dalam setiap suka dan duka, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, sangat berarti bagi saya. Semoga

persahabatan dan silaturahmi ini terus terjaga dan menjadi kenangan indah sepanjang hayat.

15. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Baik itu dalam bentuk bantuan langsung, dukungan moral, maupun doa yang tak terhingga nilainya. Kehadiran dan kontribusi kalian, meskipun tidak dapat saya sebutkan satu per satu, sangat berarti dalam perjalanan akademik saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga kebaikan yang sudah diberikan oleh Bapak/Ibu dan teman- teman semua menjadi amal jariyah, dan semoga Allah balas kebaikan kalian dengan pahala dan kebaikan pula. Penulis juga merupakan seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka setiap kritik saran serta motivasi sangat penulis butuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pontianak, 18 Desember 2024



Bima Saputra

NIM. B1061201015

FINANCIAL PERFORMANCE EFFICIENCY OF *LAZISMU AND DOMPET UMMMAT* WEST KALIMANTAN PROVINCE USING THE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) APPROACH

Bima Saputra

Ekonomi Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance efficiency of Lazismu and Dompet Ummat in West Kalimantan Province using the Data Envelopment Analysis (DEA) approach in the 2018-2022 period. This analysis was conducted to evaluate the extent to which these two zakat institutions optimize their resources in achieving maximum output. The results of the study indicate that Lazismu's financial performance is efficient. In 2018 to 2022, Lazismu managed to achieve a full level of efficiency, but in 2022 there was a decrease in efficiency. On the other hand, Dompet Ummat consistently showed a full level of efficiency throughout the analysis period (2018-2022). The method used is the Data Envelopment Analysis (DEA) method with the assumption of Constant Return Scale (CRS). Efficiency measurement is processed through Max DEA 8, The research variables used include zakat fund receipts, profit sharing receipts and non-halal fund receipts as input variables and zakat fund distribution and other social and religious fund distribution as output variables. These findings provide a comparative picture of the financial management of the two zakat institutions. This performance comparison is not only to assess the success of each institution, but also to encourage collaboration and exchange of best practices in zakat fund management, so that the noble mission to improve the welfare of the people can be achieved optimally.

EFISIENSI KINERJA KEUANGAN LAZISMU DAN DOMPET UMMAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

Bima Saputra

Ekonomi Islam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi kinerja keuangan Lazismu dan Dompet Ummat di Provinsi Kalimantan Barat menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) pada periode 2018-2022. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kedua lembaga zakat ini mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai output yang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Lazismu mengalami efisiensi. Pada tahun 2018 hingga 2022, Lazismu berhasil mencapai tingkat efisiensi penuh, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan efisiensi. Sebaliknya, Dompet Ummat secara konsisten menunjukkan tingkat efisiensi penuh sepanjang periode analisis (2018-2022). Metode yang digunakan adalah metode Data *Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Constant Return Scale* (CRS). Pengukuran efisiensi diproses melalui Max DEA 8, Variabel penelitian yang digunakan meliputi penerimaan dana zakat, penerimaan bagi hasil dan penerimaan dana non halal sebagai variabel input serta penyaluran dana zakat dan penyaluran dana sosial dan keagamaan lainnya sebagai variabel output. Temuan ini memberikan gambaran komparatif mengenai pengelolaan keuangan kedua lembaga zakat tersebut Perbandingan kinerja ini bukan hanya untuk menilai keberhasilan masing-masing lembaga, tetapi juga untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran praktik terbaik dalam pengelolaan dana zakat, sehingga misi mulia untuk meningkatkan kesejahteraan umat dapat tercapai secara maksimal.

Kata kunci : Efisiensi kinerja keuangan, Lazismu, Dompet Ummat, Data *Envelopment Analysis* (DEA)

EFISIENSI KINERJA KEUANGAN LAZISMU DAN DOMPET UMMAT PROVINSI KALIMANTAN BARAT PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

a. Latar Belakang

Salah satu cara penting untuk menilai kinerja lembaga atau lembaga keuangan termasuk lembaga zakat seperti Lazismu dan Dompet Ummat adalah efisiensi kinerja keuangan. Lembaga amil zakat ini mengelola dana zakat untuk tujuan sosial dan kemanusiaan di masyarakat Provinsi Kalimantan Barat. dengan potensi zakat yang cukup besar, menjadi area penting untuk menilai efisiensi keuangannya. Kemiskinan di Indonesia diperburuk oleh sejumlah variabel, termasuk tetapi tidak terbatas pada: inflasi, upah minimum regional, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kinerja pemerintah yang cacat

Indonesia sebagai satu-satunya negara yang penduduk Muslimnya mayoritas adalah yang berjumlah 240,62 juta jiwa atau 86,7% dari keseluruhan populasi (*Badan Pusat Statistik*, 2024). Melihat hal ini, wajar saja jika zakat dapat membantu mengentaskan kemiskinan. Upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia akan menjadi perjuangan berat. Berdasarkan data statistik yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2024, sekitar 25,22 juta jiwa hidup di bawah garis kemiskinan. Di wilayah perkotaan, pada Maret 2024, jumlah penduduk miskin mencapai 11,64 juta jiwa, turun dari 11,74 juta jiwa pada Maret 2023, atau turun 0,1 juta jiwa. Pada saat yang sama, jumlah penduduk miskin di wilayah pedesaan juga turun 0,58 juta jiwa, dari 14,16 juta jiwa pada Maret 2023 menjadi 13,58 juta jiwa pada Maret 2024. Namun, jumlah penduduk miskin Indonesia harus dikurangi.

Beberapa hal akan dibahas dalam analisis ini termasuk identifikasi input dan output yang relevan dalam konteks pengumpulan data yang diperlukan serta implementasi model DEA untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan lembaga zakat. Semua pihak yang terlibat, termasuk pengelola zakat, penyumbang, dan pemerintah, akan memperoleh banyak manfaat dari penelitian ini. untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat di Provinsi Kalimantan Barat demi tercapainya tujuan sosial dan kemanusiaan yang lebih baik. Studi ini akan memeriksa kinerja keuangan Lazismu dan Dompet Ummat di Provinsi Kalimantan Barat, dengan penekanan khusus pada efisiensi operasi keuangan mereka. Akan ada sejumlah komponen yang akan digunakan untuk mengukur efisiensi aktivitasnya, yang akan menunjukkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat efisiensi Lazismu dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat dalam lima tahun, yaitu 2018 hingga 2022.

Selain itu, penelitian ini ada untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat efisiensi atau ketidakefisiensian Lazismu dan Dompet Ummat dalam proses penghimpunan, pengelolaan, dan distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

b. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja keuangan Lazismu dan Dompet Ummat periode 2018-2022.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Constan Return Scale* (CRS). Data yang digunakan merupakan data pertahun Lazismu dan Dompet Umamt tahun 2018-2022 yang di olah menggunakan software MaxDEA ver.8.

3. Hasil Penelitian

a. Kinerja Keungan Lazismu Tahun 2018

Indeks efisiensi pada Lembaga Keuangan Lazismu pada tahun 2018 mencapai 100%, yang berarti pada tahun tersebut dikatakan efisien..

b. Kinerja Keungan Lazismu Tahun 2019

Nilai efisiensi pada Lazismu selama periode 2019 mencapai 100%, menunjukkan bahwa lembaga keuangan Lazismu tahun 2019 telah efisien.

c. Kinerja Keungan Lazismu Tahun 2020

Efisiensi pada Lembaga Keuangan Lazismu selama periode 2020 telah mencapai 100%, menunjukkan bahwa kinerja Lazismu pada tahun tersebut telah efisien.

d. Kinerja Keungan Lazismu Tahun 2021

Efisiensi pada Lazismu selama periode 2021 telah mencapai 100%, menandakan bahwa kinerja Lazismu pada tahun tersebut sudah efisien.

e. Kinerja Keungan Lazismu Tahun 2022

Indeks efisiensi pada Lembaga Keuangan Lazismu pada tahun 2022 mencapai < 100%, dengan score 0,439306709 yang berarti pada tahun tersebut dikatakan tidak efisien dikarenakan variabel output penyaluran dana sosial dan keagamaan lainnya, nilai targetnya melebihi nilai actualnya dan hasil to gain nya mencapai -33,6% mengindikasikan adanya kendala pola pengelolaan nya yang tidak pas pada tahun tersebut..

f. Kinerja Keungan Dompet Ummat Tahun 2018

Indeks efisiensi pada Lembaga Keuangan Dompet Ummat pada tahun 2018 mencapai 100%, yang berarti pada tahun tersebut dikatakan efisien.

g. Kinerja Keungan Dompet Ummat Tahun 2019

Nilai efisiensi pada Dompet Ummat selama periode 2019 mencapai 100%, menunjukkan bahwa lembaga keuangan Dompet Ummat tahun 2019 telah efisien.

h. Kinerja Keungan Dompet Ummat Tahun 2020

Efisiensi pada Lembaga Keuangan Dompet Ummat selama periode 2020 telah mencapai 100%, menunjukkan bahwa kinerja Dompet Ummat pada tahun tersebut telah efisien.

i. Kinerja Keungan Dompet Ummat Tahun 2021

Efisiensi pada Dompet Ummat selama periode 2021 telah mencapai 100%, menandakan bahwa kinerja Dompet Ummat pada tahun tersebut sudah efisien.

j. Kinerja Keungan Dompet Ummat Tahun 2022

Efisiensi pada Dompet Ummat selama periode 2022 telah mencapai 100%, menandakan bahwa kinerja Dompet Ummat pada tahun tersebut sudah efisien

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Kinerja keuangan Lazismu dan Dompet Ummat selama tahun 2018 sampai 2022 menggunakan variabel input penerimaan dana zakat, penerimaan bagi hasil dan penerimaan dana non halal, serta variabel output, melibatkan penyaluran dana zakat dan penyaluran dana sosial dan keagamaan lainnya, telah terbukti efisien untuk Lazismu. Semua variable pada tahun 2018 sampai 2021 mencapai nilai efisiensi sebesar 100%, kecuali pada tahun 2022 yang hasilnya <100 dengan *score* 0,439306709, dan untuk Dompet Ummat selama tahun 2018 sampai 2022 menggunakan variabel input dan output yang sama telah terbukti efisien untuk Dompet Ummat. Semua variable pada tahun 2018 sampai 2022 mencapai nilai efisiensi sebesar 100% dengan menggunakan *Data Envelopment Analysist* (DEA).

b. Rekomendasi

Lembaga Amil Zakat (LAZ) diharapkan dapat memperkuat kinerja keuangannya guna mengunakan input yang ada untuk memaksimalkan output sehingga dapat menerapkan sesuai prinsip zakat yang ada dalam al-quran dan dana yang dikumpulkan dari para muzakki jatuh kepada tangan yang tepat. Karena Perbandingan kinerja ini bukan hanya untuk menilai keberhasilan masing-masing lembaga, tetapi juga untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran praktik terbaik dalam pengelolaan dana zakat, sehingga misi mulia untuk meningkatkan kesejahteraan umat dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
ABSTRAK xi
RINGKASAN xii
DAFTAR ISI xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Zakat 8
2.1.2 Infaq 10
2.1.3 Shadaqah 11
2.1.4 Faktor Pendukung Dan Penghambat Penghimpunan Dana ZIS 12
2.1.5 Efisiensi 13
2.2 Kajian Empiris 16
2.3 Kerangka Konseptual 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Bentuk Penelitian 21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3 Data dan Sumber 21
3.4 Variabel Penelitian 21

3.5 Metode Analisis.....23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Hasil Penelitian.....27
4.1.3 Analisis DEA Kinerja Keuangan Lazismu Tahun 2018.....28
4.1.4 Analisis DEA Kinerja Keuangan Lazismu Tahun 2019.....29
4.1.5 Analisis DEA Kinerja Keuangan Lazismu Tahun 2020.....31
4.1.6 Analisis DEA Kinerja Keuangan Lazismu Tahun 2021.....32
4.1.7 Analisis DEA Kinerja keuangan Lazismu Tahun 2022.....33
4.1.8 Analisis DEA Kinerja Keuangan Dompet Ummat Tahun 2018.....35
4.1.9 Analisis DEA Kinerja Keuangan Dompet Ummat Tahun 2019.....36
4.1.10 Analisis DEA Kinerja Keuangan Dompet Ummat Tahun 2020.....37
4.1.11 Analisis DEA Kinerja Keuangan Dompet Ummat Tahun 2021.....39
4.1.12 Analisis DEA Kinerja keuangan Dompet Ummat Tahun 2022 40
4.2 Pembahasan 41
BAB V PENUTUP.....44
5.1 Kesimpulan.....44
5.2 Rekomendasi 44
DAFTAR PUSTAKA 46

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara penting untuk menilai kinerja lembaga atau lembaga keuangan termasuk lembaga zakat seperti Lazismu dan Dompet Ummat adalah efisiensi kinerja keuangan. Lembaga amil zakat ini mengelola dana zakat untuk tujuan sosial dan kemanusiaan di masyarakat Provinsi Kalimantan Barat. dengan potensi zakat yang cukup besar, menjadi area penting untuk menilai efisiensi keuangannya. Kemiskinan di Indonesia diperburuk oleh sejumlah variabel, termasuk tetapi tidak terbatas pada: inflasi, upah minimum regional, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kinerja pemerintah yang cacat.

Indonesia sebagai satu-satunya negara yang penduduk Muslimnya mayoritas adalah yang berjumlah 240,62 juta jiwa atau 86,7% dari keseluruhan populasi (*Badan Pusat Statistik*, 2024). Melihat hal ini, wajar saja jika zakat dapat membantu mengentaskan kemiskinan. Upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia akan menjadi perjuangan berat. Berdasarkan data statistik yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2024, sekitar 25,22 juta jiwa hidup di bawah garis kemiskinan. Di wilayah perkotaan, pada Maret 2024, jumlah penduduk miskin mencapai 11,64 juta jiwa, turun dari 11,74 juta jiwa pada Maret 2023, atau turun 0,1 juta jiwa. Pada saat yang sama, jumlah penduduk miskin di wilayah pedesaan juga turun 0,58 juta jiwa, dari 14,16 juta jiwa pada Maret 2023 menjadi 13,58 juta jiwa pada Maret 2024. Namun, jumlah penduduk miskin Indonesia harus dikurangi.

Beberapa hal akan dibahas dalam analisis ini termasuk identifikasi input dan output yang relevan dalam konteks pengumpulan data yang diperlukan serta implementasi model DEA untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan lembaga zakat. Semua pihak yang terlibat, termasuk pengelola zakat, penyumbang, dan pemerintah, akan memperoleh banyak manfaat dari penelitian ini. untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat di Provinsi Kalimantan Barat demi tercapainya tujuan sosial dan kemanusiaan yang lebih baik.

Zakat termasuk dalam rukun Islam yang penting karena merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk melakukannya setelah harta mereka mencapai haul dan

nisab. Zakat memiliki dua tujuan utama: membantu penerima zakat secara finansial dan menciptakan keseimbangan ekonomi di sektor ekonomi negara, terletak pada firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 103 sebagai berikut:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ١٠٣

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah (9): 103). Wahai Nabi, bersihkanlah orang-orang munafik dari kotoran kejahatan mereka dan angkatlah mereka ke derajat manusia dengan mengambil zakat dari sebagian harta orang-orang yang telah bertaubat tetapi menggabungkan perbuatan baik dan jahat. - Wahai orang-orang yang jujur, dan mohonlah kepada Allah agar mengampuni dosa-dosa mereka, dan juga mengampuni diri mereka sendiri. Berdoa memohon ampunan dan penghiburan bagi mereka akan menjadi pertolongan yang besar. Dan Allah senantiasa hadir, memperhatikan tangisan dan bisikan para pengikutnya dan mengetahui pikiran dan perasaan terdalam mereka. Dan siapa pun yang mengikuti tindakannya akan diberi pahala (Tafsir Al-Muyassar).

Lembaga yang bertugas mengawasi dan memberdayakan uang zakat adalah satu-satunya yang memenuhi syarat untuk mengadopsi model administrasi zakat yang disarankan pemerintah sebagaimana diuraikan dalam amandemen UU 38 tahun 1999, yang membahas pasal 8 undang-undang tersebut. Lembaga zakat yang ada, di sisi lain, dipandang hanya mengumpulkan dana. Dengan mengambil peran ini, lembaga zakat masyarakat sipil akan secara resmi ditempatkan di bawah otoritas lembaga zakat pemerintah. Mendistribusikan uang yang diperoleh adalah pekerjaan lain yang akan dilakukan oleh lembaga ini. Jumlah zakat dan siapa yang memenuhi syarat untuk menerimanya adalah hal-hal di luar kendali mereka. Dengan demikian, entitas zakat saat ini sebagian besar berfungsi sebagai operator teknis. Ini semua terjadi karena BAZ berfungsi sebagai pusat regulator.

Indonesia telah memiliki regulasi mengenai pengelolaan zakat dalam UU No. 23/2011 dan regulasi turunannya yang terangkum dalam PP No. 14/2014 dan Inpres No. 3/2014. Regulasi-regulasi ini menandakan keseriusan pemerintah dalam upaya memajukan perzakatan nasional ke arah pembangunan ekonomi yang lebih merata (BAZNAS 2017). Pengelolaan zakat di Indonesia diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan. Undang-undang tersebut antara lain adalah Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Undang-undang Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999, dan Undang-undang Nomor D/291 Tahun 2000 tentang Prinsip Teknis Pengelolaan Zakat. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011, ditetapkan dua tujuan pengelolaan zakat, yaitu:

1. Meningkatkan pengelolaan zakat melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan.
2. Peningkatan manfaat zakat untuk kemaslahatan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Efisiensi dalam pengelolaan zakat dasarnya adalah kemampuan lembaga zakat dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk memudahkan para mustahik dalam menunaikan kewajiban zakat, menyalurkan zakat secara efektif kepada yang berhak menerimanya, menjadikan lembaga zakat lebih profesional, dan mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat. Menurut Imam Malik yang dikutip Rasyid Rida, pemerintah atau imam hendaknya melakukan evaluasi ulang terhadap masalah penyaluran zakat dengan mempertimbangkan kelompok mana yang paling membutuhkan, kemudian memilih kelompok mustahik prioritas baru setiap tahun, dua tahun sekali, atau sesuai dengan kebutuhan. Rasyid Rida menyatakan bahwa besarnya penerimaan zakat di Baitul Mal/Unit Pengelola Zakat menjadi salah satu faktor penentu penyaluran.

Lazismu adalah singkatan dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah. Lazismu merupakan salah satu lembaga resmi yang dikelola oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam besar di Indonesia.

Lazismu bertugas mengelola dana zakat, infaq, shadaqah, serta dana sosial keagamaan lainnya untuk keperluan pemberdayaan masyarakat. Lazismu dimiliki dan dikelola oleh Muhammadiyah, yang merupakan organisasi keagamaan dengan jaringan luas di seluruh Indonesia. Lazismu beroperasi di bawah koordinasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan bekerja sama dengan berbagai lembaga di tingkat daerah hingga cabang. Lazismu di Kalimantan Barat merupakan salah satu cabang dari lembaga zakat nasional.

Dompet Ummat adalah sebuah lembaga amil zakat yang berfokus pada pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial lainnya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Lembaga ini sering kali berada di bawah naungan yayasan atau organisasi keagamaan tertentu, tergantung wilayah atau pendirinya. Dompet Ummat hadir untuk menjadi perantara antara para donatur dan penerima manfaat, dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera, mandiri, dan berdaya. Mengenai kepemilikan, Dompet Ummat Kalimantan Barat beroperasi sebagai lembaga independen yang dikelola oleh pengurus yang bertanggung jawab atas operasional dan program-programnya. Salah satu tokoh kunci dalam manajemen lembaga ini adalah Muhammad Yusuf, yang menjabat sebagai Direktur Eksekutif.

Lazismu dan Dompet Ummat sama sama memiliki beberapa kelebihan dan keuntungan yang memungkinkan mereka menjadi keputusan yang lebih menguntungkan bagi mereka yang ingin menunaikan zakat, infaq, dan sedekah, karena merupakan salah satu lembaga zakat di Kalimantan Barat yang berkomitmen untuk melakukan kerja kemanusiaan dengan memberikan bantuan dan pemberdayaan kepada masyarakat kurang mampu. Skema penyaluran dana kemanusiaan ini dibangun atas enam pilar, yaitu zakat, infaq, shadaqah, wakaf, tanggung jawab sosial perusahaan, dan dana kemanusiaan. Secara spesifik, landasan pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemanusiaan, dakwah, dan alam Lazismu dan Dompet Ummat juga memiliki perbedaan dalam mengelola zakat yang pertama dalam aspek struktur dan manajemen. karena Lazismu memiliki struktur manajemen dengan badan pengurus dan komite yang terdiri dari anggota

masyarakat. Mereka memiliki kebijakan dan strategi yang lebih terstruktur untuk mengelola zakat, sedangkan Dompet Ummat memiliki struktur manajemen yang lebih sederhana dengan fokus pada pengumpulan dana zakat dan distribusi kepada mustahiq (penerima zakat). yang kedua kemampuan dan kapasitas. karena Lazismu memiliki kemampuan dan kapasitas yang lebih besar dalam mengelola dana zakat karena memiliki sumber daya yang lebih luas dan pengalaman yang lebih panjang.

Tabel 1.1
Data Penerimaan Dana Lazismu Dan Dompet Ummat Tahun 2018-2022

Tahun	LAZISMU	DOMPET UMMAT
2018	114.074,943,426,00	2,041,501,866.70
2019	120.351.825.384,00	2,170,487,320,91
2020	192.755.774.509,00	2,238,023,312,63
2021	368.327.890.223,00	2.539.881.528,51
2022	436.982.170.742,00	2,088,077,161,23

Sumber: Lazismu Kalimantan Barat, Dompet Ummat Kalimantan Barat

Tabel 1.2
Data Penyaluran Dana Lazismu Dan Dompet Ummat Tahun 2018-2022

Tahun	LAZISMU	DOMPET UMMAT
2018	80.828.423.385,00	1.842.715.484,74
2019	126.548.881.742,00	2.222.655.529,30
2020	199.129.827.470,00	2.285.993.946,76
2021	276.223.275.336,00	2.431.597.255,62
2022	417.047.881.291,00	2.024.511.860,87

Sumber: Lazismu Kalimantan Barat, Dompet Ummat Kalimantan Barat

Untuk tabel diatas yaitu seluruh total penerimaan dana dan penyaluran dana pada tahun 2018-2022. Sedangkan disini peneliti hanya mengambil beberapa input dan output untuk membandingkan kinerja keuangan lembaga amil zakat tersebut yaitu inputnya Penerimaan dana zakat, Penerimaan bagi hasil, dan Penerimaan

Dana non halal, sedangkan outputnya penyaluran dana zakat dan penyaluran dana sosial dan keagamaan lainnya. Dengan menggunakan pendekatan Analysis (DEA).

Sesuai dengan penelitian (Alifin, 2023) hasil penelitian ini berdasarkan analisis data envelope (DEA) yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 dengan orientasi input-output, asumsi VRS, dan teknik intermediasi, yang menguji efisiensi lembaga pengelolaan zakat Lazismu. Pada tahun 2020, LAZISMU Kota Metro telah mencapai skor efisiensi sebesar 1.000 sebagai lembaga zakat, infak, dan sedekah.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas perlu adanya pernyataan penelitian untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis masalah. Dalam Lembaga Amil Zakat, di mana semua orang bekerja untuk tujuan yang sama untuk memperbaiki masyarakat yang melakukan kinerja adalah yang terpenting. Namun, optimalisasi pengumpulan dan penyaluran zakat masih tertinggal dari potensi zakat yang sangat besar. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas lembaga amil zakat dalam menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), yang merupakan salah satu bentuk sedekah Islam, diperlukan regulasi dan pengawasan yang baik. Penelitian ini ingin mengetahui efisiensi dari kinerja keuangan Dompet Ummat dan LAZISMU Provinsi Kalimantan Barat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hal diatas maka dapat diberikan pernyataan masalah yaitu :

1. Apakah LAZISMU Kalimantan Barat sudah mencapai tingkat efisiensi kinerja keuangan periode 2018-2022.
2. Apakah Dompet Ummat Kalimantan Barat sudah mencapai tingkat efisiensi kinerja keuangan periode 2018-2022.
3. Bagaimana perbandingan antara efisiensi kinerja keuangan LAZISMU dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat periode 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal diatas maka dapat diberikan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja keuangan LAZISMU Kalimantan Barat periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja keungan Dompet Ummat Kalimantan Barat periode 2018-2022.
3. Untuk membandingkan tingkat efisiensi kinerja keuangan LAZISMU dan Dompet Ummat Provinsi Kalimantan Barat periode 2018-2022.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Dapat memberi kesempatan kepada penulis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan mengenai topik ini dan serta menambah pemahaman kepada penulis terkait kinerja keuangan badan amil zakat seperti Lazismu dan Dompet Ummat.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Baik praktisi maupun lembaga zakat dapat menggunakan penelitian ini sebagai data tambahan dan pemahaman tentang bagaimana lembaga zakat seperti LAZISMU dan Dompet Ummat mengelola keuangan mereka. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi batu loncatan untuk pendidikan dan pemahaman lebih lanjut.